



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup dan Fokus Penelitian.....	8
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	8
1.5.2. Fokus Penelitian.....	9
1.6. Penelitian Terdahulu	9
1.7. Sistematika Penulisan	11
1.8. Kerangka Pikir	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Wilayah	14
2.1.1. Konsep Wilayah dan Pengembangan Wilayah	15
2.1.2. Konsep Pengembangan Wilayah Pesisir Secara Terpadu dan Berkelaanjutan	18
2.1.3. Teori Perkembangan Wilayah.....	20
2.2. Kawasan Peruntukkan Industri	23
2.2.1. Tujuan Pembangunan Kawasan Industri	23
2.2.2. Kriteria Pemilihan Lokasi Kawasan Industri	24
2.3. Pertambangan.....	24
2.3.1. Pertambangan Nikel.....	25



2.3.2.	Kegiatan Pertambangan	26
2.3.3.	Pengelolaan Pertambangan	28
2.3.4.	Perizinan Usaha Pertambangan.....	28
2.3.5.	<i>Good Mining Practice</i>	30
2.3.6.	Dampak Aktivitas Pertambangan	32
2.4.	Pengelolaan Pertambangan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.....	34
2.5.	Infrastruktur	36
2.5.1.	Pembangunan Infrastruktur.....	37
2.5.2.	Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian.....	45
3.2.	Lokasi Penelitian.....	46
3.3.	Populasi dan Sampel.....	47
3.4.	Unit Periode Waktu.....	49
3.5.	Kebutuhan Data	49
3.5.1.	Data Primer	49
3.5.2.	Data Sekunder.....	50
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6.1.	Pengamatan Langsung	50
3.6.2.	Kuesioner	50
3.6.3.	Wawancara.....	50
3.6.4.	Studi Literatur	51
3.7.	Instrumen Penelitian	51
3.8.	Variabel Penelitian.....	52
3.9.	Teknik Analisis	54
3.9.1.	Analisis Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Perubahan Guna Lahan	54
3.9.2.	Analisis Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pembangunan Infrastruktur.....	54
3.9.3.	Analisis Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur	55



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi	56
4.2. Kondisi Topografi	57
4.3. Demografi	57
4.4. Sarana dan Prasarana Wilayah.....	59
4.5. Potensi Pertambangan Pulau Kabaena.....	68

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Perubahan Guna Lahan.....	74
5.2. Dampak Aktivitas Pertamabnagan Terhadap Kondisi Pembangunan Infrastruktur	78
5.3. Persepsi Masyarakat Tentang Dampak Aktivitas Pertambanagn Terhadap Perkembangan Pulau Kabaena.....	94
5.4. Faktor-Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur Pulau Kabaena	99
5.4.1. Penentuan Faktor/Variabel Independen.....	99
5.4.2. Analisis Pengaruh Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur Terhadap Perkembangan Pembangunan Infrastruktur P. Kabaena....	103
5.5. Temuan Penelitian dan Dialog Teoritik.....	112
5.5.1. Temuan Penelitian	112
5.5.2. Dialog Teoritik.....	113

BAB VI KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan	118
6.2. Saran	120
6.3. Rekomendasi.....	121

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Potensi Pertambangan Indonesia	2
Tabel 1.2.	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.1.	Rangkuman Variabel Penelitian	43
Tabel 3.1.	Jumlah Responden	48
Tabel 3.2.	Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4.1.	Luas Wilayah Pulau Kabaena	56
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	57
Tabel 4.3.	Kondisi Jaringan Jalan Pulau Kabaena	61
Tabel 4.4.	Pengguna Jaringan Listrik Pulau Kabaena	63
Tabel 4.5.	Jumlah Sarana Pendidikan Pulau Kabaena.....	65
Tabel 4.6.	Jumlah Sarana Kesehatan Pulau Kabaena	67
Tabel 4.7.	Jml. Perusahaan, IUP, Bahan Galian, & Tahapan Kegiatan IUP	72
Tabel 5.1.	Jml. Sarana Pelabuhan Sebelum dan Setelah Aktivitas Pertambangan..	79
Tabel 5.2.	Panjang & Kondisi Permukaan Jalan di Pulau Kabaena	82
Tabel 5.3.	Perkembangan Sarana Pendidikan Pulau Kabaena.....	87
Tabel 5.4.	Perbandingan Jumlah Sarana Pendidikan Eksisting & Ideal	88
Tabel 5.5.	Perkembangan Sarana Kesehatan Pulau Kesehatan Pulau Kabaena	90
Tabel 5.6.	Perbandingan Jumlah Sarana Kesehatan Eksisting & Ideal	91
Tabel 5.7.	Pertumbuhan Pasar di Pulau Kabaena	92
Tabel 5.8.	Variabel Penelitian.....	104



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DAMPAK AKTIVITAS PERTAMBANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR (Studi Kasus: Pertambangan Nikel di Pulau Kabaena, Kab. Bombana, Prov. Sulawesi Tenggara)
IRWANSYAH ALJAUHAR, M. Sani Roychansyah, S.T., M.Eng., D.Eng
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bagan Dana Bagi Hasil Mineral dan Batu Bara	3
Gambar 1.2.	Peta Administrasi Kabupaten Bombana	8
Gambar 3.1.	Pulau Kabaena.....	47
Gambar 4.1.	Pendapatan Masyarakat Sebelum & Setelah Bekerja di sektor Pertambangan.....	58
Gambar 4.2.	Kondisi Rumah Masyarakat.....	60
Gambar 4.3.	Kondisi Jaringan Jalan	62
Gambar 4.4.	Kondisi PLN Pulau Kabaena	64
Gambar 4.5.	Kondisi Sarana Pendidikan	66
Gambar 4.6.	Kondisi Sarana Kesehatan	67
Gambar 4.7.	Kondisi Pasar Umum & Pasar Ikan	68
Gambar 4.8.	Aktivitas Pertambangan PT Timah Investama Mineral.....	70
Gambar 4.9.	Aktivitas Pertambangan PT Surya Saga Utama.....	71
Gambar 5.1.	Peta Perubahan Guna Lahan	76
Gambar 5.2.	Peta Lokasi Pelabuhan Kecamatan Kabaena Barat & Kabaena Utara	81
Gambar 5.3.	Peta Kondisi Jaringan Jalan Pulau Kabaena	83
Gambar 5.4.	Kondisi Aliran Sungai Sebelum Tambang.....	85
Gambar 5.5.	Kondisi Aliran Sungai Setelah Tambang.....	86
Gambar 5.6.	Persepsi Masyarakat Tentang Kondisi Eksisting Infrastruktur.....	95
Gambar 5.7.	Dampak Pertambangan Terhadap Perkembangan Wilayah.....	96
Gambar 5.8.	Infrastruktur Terdampak Aktivitas Pertambangan.....	98